

BAB I

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah. Sumber daya alam tersebut ada yang berasal dari lautan ada juga yang berasal dari daratan. Sumber daya alam tersebut sudah banyak digunakan oleh para orang terdahulu untuk kehidupan sehari-harinya, salah satunya untuk hal pengobatan.¹

Indonesia memiliki banyak kekayaan alam, salah satunya tanaman yang memiliki khasiat sebagai obat, sehingga Indonesia mempunyai potensi lebih untuk mengembangkan industri berbahan herbal.² Indonesia memiliki tidak kurang dari 30.000 spesies tumbuhan dari 40.000 spesies yang ada di dunia, tetapi hanya sekitar 9.600 yang baru diketahui memiliki khasiat obat.³

Indonesia termasuk negara yang berkembang, salah satu ciri dari negara berkembang yaitu masih dominan dengan unsur-unsur tradisional dalam kehidupan sehari-harinya. Nenek moyang bangsa Indonesia sendiri menggunakan bahan dari alam untuk kehidupan sehari-harinya, hal itupun didukung dengan banyaknya keanekaragaman hayati yang ada.⁴ Dengan peralatan yang sederhana dan bahan yang berasal dari alam nenek moyang bangsa Indonesia mampu meramu berbagai jenis tanaman untuk dijadikan pengobatan.

Salah satu wilayah di Indonesia yang masih dominan dengan unsur tradisional dalam kehidupan sehari-harinya yaitu Kampung Adat Dukuh yang berada di Desa

Ciroyom Kecamatan Cikelet, Kabupaten Garut. Masyarakat disana masih mempertahankan adat istiadatnya secara turun-temurun. Kedekatan masyarakat dengan alam salah satunya ditunjukkan dengan cara masih menggunakan bahan-bahan yang berasal dari alam untuk pengobatan.⁵ Menurut Santhyami (2021) ada 131 spesies tanaman obat dari 51 famili tumbuhan telah digunakan oleh masyarakat Kampung Adat Dukuh.⁶

Asma merupakan penyakit yang berhubungan dengan kesulitan bernafas akibat bronkokonstriksi, penebalan dinding saluran nafas, dan adanya peningkatan lendir di saluran nafas, sehingga asma dapat dikatakan penyakit kronis yang berpotensi serius. Beberapa pengalaman dan praktis studi penelitian menunjukkan pengobatan dengan tumbuhan lebih baik dari pada pengobatan dengan kimia sintetik, karena sering dikaitkannya dengan efek samping yang terjadi pada penderita. Tumbuhan memiliki komponen aktif yang diketahui bermanfaat bagi kesehatan tubuh manusia. Komponen-komponen tersebut disebut dengan fitokimia atau zat yang diturunkan dari tumbuhan yang memiliki berbagai sifat bioaktif.⁶

Adanya tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai pengobatan untuk asma, sehingga penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tanaman apa saja yang digunakan, bagian pada tumbuhan yang digunakan, cara meracik tumbuhan tersebut sehingga dapat digunakan untuk pengobatan, dan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan khasiatnya.

Pengobatan secara tradisional yang menggunakan bahan dari alam diharapkan mampu melestarikan budaya yang sudah turun temurun dan menjaga alamnya

sehingga tumbuhan yang digunakan untuk pengobatan masih terjaga keberadaannya, sehingga dapat dilakukan penelitian lebih lanjut untuk tanaman tersebut.

